

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI DESA MARGORUKUN KECAMATAN MUARA
SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Ulfatun Robi'ah

622021085

Jurusan Prodi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMADIYAH

PALEMBANG

2025

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka skripsi yang berjudul **“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA MARGORUKUN KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN”**. Yang ditulis oleh Ulfatun Robi’ah telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 3 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Azwar Hadi, S.Ag. M. Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

HALAMAN PENGESAHAN
“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA
DI DESA MARGORUKUN KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN”

Yang ditulis oleh saudari **Ulfatun Robi'ah Nim 622021085** telah di
Munaqasyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal
18 Maret 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 18 Maret 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

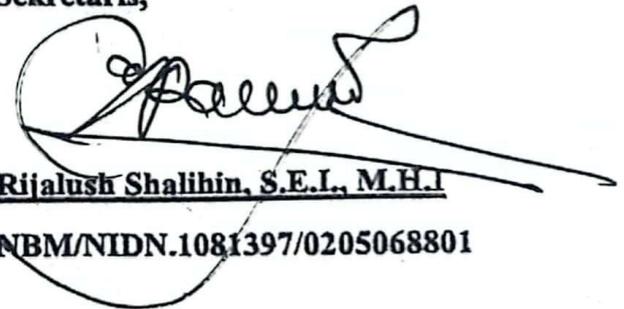
Ketua,



Dr. Rulitawati, S.Ag., M. Pd. I

NBM/NIDN.895938/0206057201

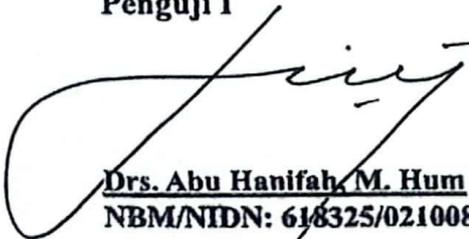
Sekretaris,



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I

NBM/NIDN.1081397/0205068801

Penguji I



Drs. Abu Hanifah, M. Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

Penguji II



DR. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 831203/0210046901

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN. 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfatun Robi'ah

Nim : 622021085

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA MARGORUKUN KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN”** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan dan referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 3 Maret 2025

Yang menyatakan,



Ulfatun Robi'ah
Nim.622021085

MOTTO

“Setiap Cemoohan dan Hinaan Adalah Pendorong Untuk Terbang Lebih Tinggi.
Di Dunia Ini Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Karena Mimpi Yang Besar Berawal
Dari Langkah Yang Kecil”.

“ Berani Bermimpi Berani Mewujudkan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan:

Pertama, untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak M. Kholil dan Ibu Tri Sumianti yang sangat saya cintai yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.

Semoga karya ini dapat menjadi wujud nyata dari semua doa dan harapan yang telah bapak ibu tanamkan dalam diri saya. Saya berharap dapat membanggakan bapak ibu dan melanjutkan perjalanan ini dengan semangat yang telah bapak ibu ajarkan.

Terakhir, untuk diri saya sendiri karena telah bertahan sampai detik ini dan lebih memilih berjuang dan tidak menyerah di pertengahan jalan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

ABSTRAK

Ulfatun Robi'ah, Nim 622021085, **Skripsi dengan Judul: Persepsi Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing: (1) Azwar Hadi, (2) Rijalush Shalihin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja di Desa Margorukun, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Akhlak yang baik merupakan salah satu fondasi penting dalam pembentukan karakter remaja, sehingga peran orang tua dalam proses ini sangatlah krusial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Margorukun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pembinaan akhlak remaja. Mereka berpendapat bahwa pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini dan melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan formal, non-formal, serta lingkungan sosial. Selain itu, orang tua juga menekankan perlunya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam pembinaan akhlak remaja, seperti pengaruh negatif dari lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi yang cepat. Meskipun demikian, sebagian besar orang tua tetap optimis dan berusaha untuk memberikan pendidikan akhlak yang baik kepada anak-anak mereka. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah dan masyarakat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan akhlak remaja. Selain itu, perlu adanya program-program pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya peran mereka dalam pembinaan akhlak anak.

Kata Kunci: Persepsi Orang Tua, Pembinaan Akhlak, Remaja.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA MARGORUKUN KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN"**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan hingga zaman yang terang benderang saat ini, semoga kita semua bisa mendapatkan Syafaat nya suatu saat nanti.

Tidak ada pencapaian yang sempurna dalam setiap langkah, selalu ada rintangan dan badai yang harus di lewati dengan bekerja keras. Namun, akan selalu ada jalan keluar disetiap permasalahan yang diusahakan. Segalanya penulis lalui dengan penuh keyakinan dan kesungguhan disertai dengan do'a dan dorongan dari berbagai pihak yang senantiasa selalu mendukung. Baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Abid DJazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Ruskam Su'aidi, M.HI. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S. Ag. M. Pd.I., dan Ibu Dra. Yulsaini, M.PD. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag. M.Pd.I., selaku Dosen Pemimbing I dan Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan arahan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Cinta pertamaku dan inspirasiku, Bapak M.Kholil. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis , memotivasi, memberikan dukungan do'a maupun materi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur Bapak. Serta Pintu Surgaku, Ibunda Tri Sumianti. Beliau adalah sumber kekuatan penulis tanpa do'a dan dukungan darimu mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini, Terimakasih bu karena tidak pernah berhenti melangitkan do'a demi anakmu ini tidak pernah Lelah memberikan semangat nasehat dan motivasi karena penulis yakin sebesar apapun rintanganya selama doa ibu masih menyertai penulis pasti semuanya akan dimudahkan. Dan akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya terimakasih bu. Sehat selalu dan Panjang umur Ibu.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu M. Saiful Anwar yang telah berkontribusi sejak awal penulisan skripsi ini sampai titik ini dimana penulis akhirnya mendapatkan gelar S.Pd. Terimakasih telah

meluangkan baik waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis, dan terimakasih untuk tidak meninggalkan penulis dalam keadaan apapun, semoga gelar ini bermanfaat dan kedepannya diberikan segala kemudahan untuk mencapai segala sesuatu yang kita inginkan.

8. Terimakasih untuk teman seperjuanganku, Sunia Rapisari, Fika Lailatus Salamah, Dahliana Azzahra, Fauziana Azzahra, Indri Rahmawati, Rizky Hania, Enis Mulyanti, Ameliani, Cicih Endang Lestari, Linda Mutfiyah, Ro'is Purwanti yang telah menjadi teman baik yang selalu memberikan support, motivasi dan selalu menjadi tempat cerita dari sejak menjadi santri di pondok sampai sekarang.
9. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Ulfatun Robi'ah. Terimakasih sudah berjuang dan berjalan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai detik ini, walaupun banyaknya cobaan rintangan dan berkali-kali mengeluh, menangis bahkan hampir menyerah, namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, karena kehidupan dunia akan segera dimulai.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan teknologi semakin maju seiring perkembangan dan kemajuan zaman, Pembinaan akhlak bagi remaja sangatlah di butuhkan karena pada dasarnya dalam kehidupan dan dalam Islam, akhlak memiliki posisi yang tinggi dan istimewa. Kata “moralitas” merupakan kata yang sangat terkenal di masyarakat Indonesia, namun kata “moralitas” sebenarnya berasal dari kata Arab Akhlaka. Akhlak dalam bahasa Indonesia berarti budi pekerti, sopan santun, tata krama, dan akhlak. Hamzah Yaqub mengatakan, pengertian akhlak sama dengan perangai, tingkah laku, dan budi pekerti.¹ Akhlak berperan penting dalam kehidupan dan Islam, sehingga pembinaannya bagi remaja sangat diperlukan untuk keseimbangan kemajuan teknologi dan pendidikan.

Bermoral adalah tindakan yang dihasilkan dari dorongan dan bimbingan hati individu atau manusia. Seseorang mudah terombang-ambing oleh dunia jika dia tidak memiliki keinginan kuat untuk bermoral. Banyak orang sangat berpengetahuan, namun pembinaan moralnya sendiri sangat kurang. Akhlak yang baik mencakup berbuat baik kepada Tuhan Sang Pencipta, berbuat baik kepada para utusan Allah, berbuat baik terhadap Alkitab, berbuat baik kepada para malaikat, dan

¹ Suhayib, *Studi Akhlak*, Depok Sleman Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016, Hlm. 1

sebagainya.² Akhlak yang baik menjaga manusia dari keterombang-ambing dunia dan membimbingnya berbuat baik kepada Tuhan serta sesama.

Akhlak adalah salah satu ajaran utama Islam yang harus dipegang teguh oleh setiap orang yang menganutnya. Menurut Abdullah Ibnu Umar, orang yang memiliki akhlak terbaik akan paling dicintai dan paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat.

Seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dalam ayat 21 Surat Al-Ahzab, yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”³

Hal yang dapat membedakan antara manusia dengan hewan adalah akhlaknya. Manusia yang tidak berakhlak sama dengan hewan, tetapi manusia lebih

² Ibid, Hlm. 2

³ Kementerian Agama RI. *BUKHARA AL-QUR'AN TAJWID DAN TERJEMAH*. Kiaracondong Bandung, Jawa Barat, Indonesia. PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA. Hlm. 420.

pandai berbicara daripada hewan.⁴ Akhlak membedakan manusia dari hewan, menunjukkan kemuliaan dan martabat manusia dalam kehidupan.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih seiring perkembangan zaman, banyak manusia yang kurang dapat menggunakan teknologi dengan benar di Era yang modern ini terkhusus pada anak remaja. Karena zaman yang semakin canggih salah satu pengaruhnya adalah banyak anak remaja yang mengejar segala sesuatu dengan cepat tanpa mempertimbangkan manfaat dan kekurangan teknologi. Oleh karena itu, pembinaan atau pendidikan akhlak sangat penting bagi setiap orang. Oleh karena itu, setiap anak harus diajarkan pendidikan akhlak sejak usia dini, khususnya anak-anak remaja.

Setiap tahapan perkembangan memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari tahapan perkembangan lainnya; Demikian pula, masa remaja tidak sama dengan masa kanak-kanak, dewasa, dan tua. Setiap tahapan memiliki kondisi dan persyaratan yang berbeda untuk setiap orang yang berada di dalamnya. Akibatnya, kemampuan seseorang untuk menangani situasi berbeda-beda pada setiap langkahnya. Ketika seseorang mengungkapkan perasaan mereka, hal ini terlihat jelas.⁵ Setiap tahap perkembangan memiliki ciri khas dan tantangan yang berbeda, membentuk cara seseorang menghadapi situasi dan mengekspresikan perasaannya.

⁴ Maa,I. (2020). Akhlaq Dalam Perspektif Islam. *Al-Hikmah: Jurnal studi Agama-agama*, 6(2).

⁵ Sayyid Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta, Gema Insani, 2007), Hlm. 7

Menurut beberapa ahli, rentang usia remaja adalah 10 hingga 21 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Ciri yang menonjol adalah banyaknya perubahan yang terjadi, baik fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terlihat antara lain perubahan ciri-ciri seksual pada anak perempuan, seperti pembesaran payudara dan perkembangan pinggang, dan pada anak laki-laki, perubahan seperti pertumbuhan kumis atau janggut, dan suara yang semakin dalam. Saya dapat menyebutkannya. Perubahan mental juga muncul. Pada tahap ini, fokusnya adalah pada pencapaian identitas diri, dan pemikiran menjadi lebih logis, abstrak, dan idealis. Kebutuhan remaja lainnya adalah persahabatan, dan pendamping sangat penting bagi remaja untuk mengenal dunia di luar keluarga. Namun, remaja seringkali mengalami tekanan yang luar biasa untuk menyesuaikan diri dengan teman sebayanya dalam interaksinya, yang dikenal sebagai konformitas. Kesesuaian bisa positif atau negatif. Konformitas terjadi ketika individu meniru sikap dan perilaku orang lain karena tekanan yang nyata atau tidak realistis.⁶ Masa remaja ditandai oleh perubahan fisik, mental, dan sosial, serta tantangan dalam membentuk identitas diri dan menghadapi tekanan lingkungan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan semangat generasi muda, terutama dengan kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi. Semakin mudah untuk menembus dan mempengaruhi generasi muda kita jika budaya dan adat istiadat negara lain tidak sesuai dengan negara kita. Akibatnya,

⁶ Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1) Hlm 116.

nilai-nilai agama dan moral mereka berubah dalam cara mereka bersosialisasi. Dalam situasi ini, moralitaslah yang menjamin agar generasi muda modern tidak membusuk, terjerumus ke dalam pergaulan yang buruk, atau kehilangan moral dan tata krama yang diajarkan oleh orang tuanya.

Masa remaja, terkadang dianggap sebagai perpanjangan dari masa kanak-kanak sebelum dewasa, adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Ini adalah masa pergolakan psikologis, masa transisi, atau jembatan yang tidak stabil antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. G. Stanley Hall, seorang psikolog, menganggap remaja sebagai periode "badai dan stres mental" di mana perubahan fisik, intelektual, dan emosional menyebabkan ketidakpuasan dan keraguan (konflik), serta konflik dengan orang lain. Remaja adalah periode perkembangan yang sangat rawan, dengan banyak perubahan dan kemungkinan konflik yang besar. Remaja, seperti yang dinyatakan dalam beberapa penjelasan di atas, adalah orang-orang yang baru saja mencapai tingkat yang lebih tinggi dan sedang mempelajari mana yang salah. Anda harus siap untuk menghadapi segalanya, dan Anda harus siap untuk menghadapi tantangan sosial dan kehidupan.⁷

Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting bagi generasi muda. Pendidikan harus berlangsung baik di sekolah, di rumah, atau di masyarakat. Pendidikan Islam sebenarnya merupakan konsep penanaman akhlak mulia pada diri manusia, sehingga diharapkan dapat menjadi benteng atau pedoman dalam proses

⁷ Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).

pendidikan akhlak. Melalui pendidikan agama Islam di sekolah dan di luar sekolah, anak-anak sejak dini diajarkan aturan-aturan dan norma-norma luhur yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berinteraksi dengan masyarakat sekitar, dan pada akhirnya diharapkan Mereka akan menjadi orang-orang yang berbakti kepada Tuhan. Keimanan dan ketaqwaan membentuk manusia yang bermoral dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi, yang menjadi modal utama bagi pertumbuhan individu dan pembangunan agama, dan bangsa.

Oleh karena itu, berpegang teguh pada prinsip dan ajaran agama yang tegas dapat menghindarkan generasi muda dari pengaruh pergaulan bebas yang tidak sehat dan faktor lintas batas negara. Padahal, pendidikan agama yang diturunkan sejak kecil mampu membentuk perkembangan diri remaja yang positif dan menanamkan nilai-nilai kesucian dalam jiwanya. Pendidikan agama juga diyakini dapat menolak perilaku negatif dan unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran agama. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan agama bagi pembentukan kepribadian dan moralitas yang sehat di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, mengingat pentingnya pendidikan Islam khususnya bagi generasi muda, maka perlu adanya kebutuhan bagi seluruh sektor tanah air khususnya guru pendidikan Islam untuk kembali memberikan pendidikan Islam di sekolah formal dan nonformal.⁸Pendidikan agama berperan penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas generasi muda serta mencegah pengaruh negatif dalam pergaulan.

⁸ Masrofah, T., Fakhrudin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong- Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 39-58.

Salah satunya pada desa marggorukun kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin yang mana para orangtua pada desa tersebut masih kurangnya pembinaan akhlak bagi anak-anak dari orangtua mereka dan masih banyaknya masalah-masalah remaja pada desa tersebut.

Maka sehubungan dengan banyaknya masalah remaja Penulis ingin mengetahui dan meneliti bagaimana pembinaan akhlak remaja dan pendapat para orang tua tentang bagaimana perilaku dan akhlak remaja yang ada di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Persepsi Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”***.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Fokus Penelitian

1. Penulis Memfokuskan penelitian ini kepada persepsi orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja di desa margorukun kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.

2. Penulis memfokuskan penelitian ini kepada orang tua yang memiliki anak remaja yang berusia 13-21 tahun yang ada di desa margorukun kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja di desa margorukun kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di desa margorukun kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara memberikan pembinaan moral kepada remaja saat ini.

b. Kegunaan bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para pendidik umumnya tentang pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan memberikan pembinaan akhlak kepada remaja saat ini.

c. Kegunaan bagi Orang tua

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat, terutama pada para orang tua untuk lebih memperhatikan lingkungan dan mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi intropeksi bagi para orang tua untuk mengambil tindakan yang lebih baik dalam hidup mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nata, Akhlak Tasawuf (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2010).
- Abdurrahman, Muhammad. “ *Akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia*”.
- RAJAGRAFINDO PERSADA. 2016.
- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustini, *Et Al.* (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Andi syahwadi, A. (2014). Persepsi orang tua terhadap Pendidikan agama di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayurmatinggi. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Anggreani, P., & Ali, M. (2024). Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMPN 24 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1),
- Bahri Syaiful. *PEMBINAAN KEAGAMAAN PONDOK PESANTREN*. Lafadz Jaya. 2021.
- Basri, H. (2018). *Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Basri, H. (2018). *Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam*

- (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1)
- Fithriani, F. (2021). PERAN ORANG TUA MEMBERIKAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI ANAK DALAM KELUARGA. *Intelektualita*, 9(02).
- Gladyensi, C., & Purba, B. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pegawai Melayani Publik (Studi Di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan). *PUBLIK REFORM: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 5(1).
- Habibah, A. L. (2019). Peran Orang dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hairani, I., & Syaukani, Z. (2019). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 3(1),
- Hardani, Et Al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan Muhammad. *Et al. Metode Penelitian Kualitatif*. (Tahta Media Group: 2022).
- Hikmandayani, Herdiani Tri Reni, dkk. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN REMAJA*. (JAWA TENGAH: Eurika Media Aksara, 2023).

- Ismatuddiyanah, I., Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 7(3),
- Jannah, D. D. U., Nurjanah, T., Satrio, Y. P., & Zahro, I. A. (2022). Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur. *International Journal of Islamic Communication*, 1(2),
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Kamsinah, K. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1),
- Kementrian Agama RI. *BUKHARA AL-QUR'AN TAJWID DAN TERJEMAH*. Kiaracandong Bandung, Jawa Barat, Indonesia. PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA.
- Kusumastuti Adhi, Khoiron Mustamil Ahmad. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Kusumawardani, E. (2023). *Urgensi pelibatan orangtua untuk anak remaja*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Maâ, I. (2020). Akhlaq Dalam Perspektif Islam. *Al-Hikmah: Jurnal studi Agama-agama*, 6(2).

MANDAR, M. P. PERANAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK MI POLEWALI MANDAR

Mariyanti, M. (2014). PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK
ANAK REMAJA DI DESA LUMBANG KECAMATAN
SAMBAS. *Tarbiya Islamica*, 2(2).

Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua dalam
Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang
Lebong-Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama
Islam*, 3(1),

Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina
Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-
Bengkulu). *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1),

Mulyani, S. (2021). *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dzikir Di Majelis Dzikir
Seroja Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta).

Mustofa, A., & Kurniasari, F. I. (2020). KONSEP AKHLAK MAHMUDAH DAN
MADZMUMAH PERSPEKTIF HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI
DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ. *Ilmuna: Jurnal Studi
Pendidikan Agama Islam*, 2(1),

Nidawati, N. (2020). STRATEGI DAN ARAH PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *PIONIR: JURNAL
PENDIDIKAN*, 8(2).

- Novita, D. (2016). Peran Orangtua Dalam meningkatkan perkembangan Anak usia
Dinididesa Air Pinangkecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Nurhayati, N. (2014). Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam
Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama
Islam*, 4(2),
- Purnomo, E. H., & Ningsih, T. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak
Belajar Selama Pandemi. *Jurnal Kependidikan*, 8(2),
- Rakhmat, J. (2021). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ratnaningtyas Marendah Endah, *Et al. Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Aceh:
Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).
- Remaja, A. H. P. (2023). Perkembangan Remaja. *Psikologi Perkembangan*, 155,
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu
Dakwah*, 17(33),
- Rohidi, R. (2019). Persepsi orang tua terhadap keberlanjutan Pendidikan anak ke
jenjang perguruan tinggi pada siswa MA NW Arrusydney, Desa
Wekan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur (Doctoral
dissertation, UIN Mataram).
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar Psikologi.
- Saputro, K. Z. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Aplikasi:
Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17 (1),

- Sawo, M. K., Rogi, O. H., & Lakat, R. S. (2021). ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN BERDASARKAN KEMAMPUAN LAHAN DI DISTRIK MUARA TAMI. *SPASIAL*, 8(3),
- Sayyid Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta, Gema Insani, 2007),
- Subakti Hani, *Et Al.* (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. MEDIA SAINS INDONESIA, Bandung-Jawa Barat.
- Subakti Hani, *Et Al.* (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. MEDIA SAINS INDONESIA, Bandung-Jawa Barat.
- Sudarsono, A. S., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan persepsi terhadap kesehatan dengan kesadaran (mindfulness) menyeter sampah anggota klinik asuransi sampah di indonesia medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1),
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suhayib, *Studi Akhlak*, Depok Sleman Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016.
- Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1),
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2003),

Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1).

Wawancara dengan Bapak Fadelun. Orang tua Anak Remaja, Tanggal 9 Desember 2024.

Wawancara dengan Bapak Kirwanto. Orang tua Anak Remaja, Tanggal 11 Desember 2024.

Wawancara dengan Bapak M.Nayiri. Orang tua Anak Remaja, Tanggal 9 Desember 2024.

Wawancara dengan Bapak Romadhon, Kepala Desa Margorukun, Tanggal 4 Desember 2024.